

NEURO DEVELOPMENTAL DISABILITIES

Oleh:

dr. Ni Luh Putu Diaswari Predani, S.Ked.

NEURODEVELOPMENTAL DISABILITIES PADA ANAK

Neurodevelopmental Disabilities (NDD) adalah disabilitas yang berhubungan dengan fungsi dari sistem saraf dan otak. 1 dari 20 individual mengalami NDD dalam hidupnya dan tidak hanya terbatas dari penyebab genetik saja. NDD adalah sekumpulan penyakit yang mengganggu perkembangan normal dari sistem saraf pusat otak yang meliputi *Attention-Deficit/Hyperactivity Disorder* (ADHD), autisme, epilepsi, retardasi mental, *cerebral palsy*, dan kelainan berbicara, penglihatan, dan pendengaran.

Anak-anak dengan NDD dapat dilihat dengan adanya kesulitan dalam berbicara, pergerakan motorik, perilaku, daya ingat atau fungsi sarafnya. Gejala pada pasien dengan NDD dapat berubah dengan seiring tumbuh-kembang anak tersebut dan beberapa kasus NDD menjadi disabilitas yang tetap. Diagnosis dan penanganan dari NDD ini biasanya sulit dilakukan karena akses pelayanan kesehatan dan pengetahuan akan NDD baik oleh tenaga kesehatan dan keluarga yang kurang, sehingga seringkali penanganan yang diberikan pada keadaan dimana disabilitas yang ada sudah menjadi disabilitas yang tetap. Penanganan dari NDD meliputi kombinasi dari terapi profesional, rehabilitasi medik, obat-obatan dan program rumah dan sekolah yang khusus.

Genetik memiliki peran yang penting dalam terjadinya NDD dan beberapa kasus tertentu berkaitan dengan kelainan gen yang spesifik. Namun, pada sebagian besar kasus NDD memiliki penyebab yang kompleks dibandingkan hanya satu penyebab yang jelas bahkan ada penyebab dari NDD yang belum diketahui. NDD merupakan kombinasi dari berbagai faktor resiko genetik, biologis, psikososial, dan lingkungan. Beberapa faktor lingkungan yang dapat berpengaruh terhadap munculnya NDD adalah kondisi saat kehamilan, status ekonomi yang rendah, kelahiran prematur/dibawah usia seharusnya, berat badan lahir yang kurang, lingkungan fisik, dan paparan bayi atau anak terhadap faktor lingkungan yang berbahaya, misalnya paparan dengan bahan kimiawi yang berbahaya bagi perkembangan otak.

Dalam merawat anak dengan NDD sangat penting untuk mempertimbangkan 4 kategori primer dari manifestasi klinis atau komplikasi dari penyakit ini, yaitu:

- Disfungsi kognitif.
- Masalah perilaku (*Mood & Behaviour*)
- Disfungsi motorik.
- Kejang.

Keempat hal diatas adalah submedis yang lebih luas yang perlu mendapatkan penanganan segera karena apabila tidak diambil tindakan maka akan menyebabkan konsekuensi yang bisa lebih membahayakan kondisi kesehatan anak saat ini. Pasien dengan waktu terjadinya disfungsi perkembangan otak saat usia masih bayi dan anak-anak, pasti memiliki penyebab medis yang mungkin belum dapat didiagnosis. Namun, dokter atau institusi serta masyarakat harus memiliki inisiatif untuk melakukan tindakan yang tepat dan cepat pada anak tersebut sebelum komplikasi-komplikasi dan konsekuensi yang dapat terjadi pada anak tersebut menghambat dan menjadi disabilitas yang permanen atau tetap.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh American Academy of Developmental Medicine yang dipublikasikan pada tahun 2007 bahwa sebagian besar pasien dengan NDD akan mengalami kelainan pada kognitif dan motoriknya. Komplikasi kejang juga terjadi dan dapat memperparah kondisi perkembangan otak anak. Setengah dari pasien yang diteliti juga mengalami kelainan *mood* dan perilaku. Dari penelitian tersebut juga ditemukan bahwa penyebab genetik sebanyak 23% dengan penyebab *Down Syndrome* yang terbanyak, 35% karena penyebab yang didapat seperti kelahiran prematur, dan 42 % kasus dengan penyebab yang tidak diketahui. Dari hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa penyebab pasti yang spesifik dari NDD belum dapat ditentukan pada pasien dengan NDD yang dimulai dari usia masa anak-anak. Komplikasi sekunder juga dapat terjadi pada pasien NDD seperti terjadi infeksi paru-paru (*pneumonia*), gangguan makan, kelainan tulang belakang (*skoliosis*), polifarmasi atau penggunaan obag-obatan berlebih, gangguan pada gigi atau kelainan penglihatan.

Seorang ahli genetika dari Universitas Adelaide, Australia, Prof. Jozef Gezc, menyebutkan dalam kuliahnya mengenai '*Childhood Neurodevelopmental Disabilities*' pada Bulan Mei 2017. Gezc memaparkan mengenai hubungan NDD dengan terjadinya kanker dimana pasien dengan NDD memiliki resiko lebih tinggi untuk mengalami kanker. NDD juga memiliki efek yang besar pada sisi keuangan atau material dan juga akses untuk pelayanan kesehatan yang setara. Gezc menuturkan bahwa beban pembiayaan untuk NDD di Australia lebih besar dibandingkan dengan penyakit kanker, penyakit kardiovaskular (jantung dan paru-paru), dan stroke digabungkan, dan 85% beban biaya yang tinggi ini ada pada pasien keluarga pasien dengan NDD. Beban biaya yang tinggi ini karena penegakan diagnosis NDD yang memerlukan biaya tinggi untuk tes genetika dan biaya perawatan.

NDD adalah penyakit yang kompleks dengan penyebab, gejala, dan komplikasi yang beragam. Dengan diagnosis yang sedini mungkin dapat memberikan efek yang sangat besar pada kondisi medis anak dengan NDD> Pasien NDD sangat memerlukan dukungan dari berbagai pihak sebagaimana dengan pasien pada kanker. sebagian besar kasus NDD sering diabaikan karena dipercaya bahwa anak-anak dengan NDD disebabkan oleh kesalahan saat lahir, kesalahan leluhur atau karma sehingga penanganan anak dengan NDD menjadi terlambat atau bahkan tidak sama sekali. Dengan pola pikir ini, besar harapan saya bahwa tenaga kesehatan dan juga keluarga dapat mengantisipasi dan memberikan tatalaksana yang lebih cepat dan tepat bagi anak-anak yang memiliki NDD.

DAFTAR PUSTAKA

America's Children and the Environment, third edition, October 2015.

Rodriguez, A. Cause, Complications, and Consequences of Neurodevelopmental Disorders. American Academy of Developmental Medicine and Dentistry. New Jersey; August 2007. p. 7-82.

Childhood Neurodevelopmental Disabilities - Research Tuesday May 2017.

YPK BALI
Rehabilitation for Physically Disabled

Yayasan Peduli Kemanusiaan Bali

info@ypkbali.org

www.ypkbali.org